

Peran Japan Foundation dalam mencegah penurunan angka pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia = The Role of Japan Foundation in preventing a decline growth of Japanese-language learners number in Indonesia

Nabita Fitriandini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485502&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia sudah ada sejak zaman pendudukan Jepang. Setelah Indonesia dan Jepang melakukan hubungan diplomasi, angka pembelajar bahasa Jepang di Indonesia terus mengalami peningkatan sampai tahun 2012. Namun, ketika berada dalam titik tertinggi, tiba-tiba angka tersebut mengalami penurunan dalam jangka waktu tiga tahun. Beriringan dengan hal tersebut, Kurikulum Pendidikan Indonesia juga mengalami perubahan. Oleh karena itu, tugas akhir ini akan membahas mengenai peran Japan Foundation sebagai organisasi yang secara komprehensif mengimplementasikan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dalam mencegah penurunan angka pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi literasi untuk menyesuaikan data primer dan sekunder. Berdasar pada survei rutin Japan Foundation tahun 2015, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan belum dapat mencegah penurunan jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia.

<hr>

ABSTRACT

Japanese-Language Education in Indonesia has been since Japan Occupation Era. Thus both Indonesia and Japan are doing diplomacy relationship, Japanese-Language Learner in Indonesia has been increasing steadily until 2012. However, when it reached the peak point, suddenly the number is falling onto next three years. Along with it, Indonesia Curriculum Education has been doing the transformation. Because of it, this research will discuss about a role carried out by the Japan Foundation as an organization to comprehensively implement Japanese language education in Indonesia in preventing a decline growth in Japanese-Language learners in Indonesia. This qualitative research uses literature method to adjust both primary data and secondary data. According to routinely survey that is done by the Japan Foundation in 2015, yet it has not prevented the draught statistic of Japanese-Language learners in Indonesia.